

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengujicobakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) berbantuan media tayangan film kartun pada pembelajaran membaca permulaan. Berdasarkan data di lapangan dengan melalui berbagai rangkaian penelitian, pengolahan data serta menjawab hipotesis, maka diperoleh simpulan dari rumusan masalah penelitian mengenai pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) berbantuan media tayangan film kartun. Simpulan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Profil pembelajaran membaca permulaan kelompok belajar anak usia 6 sampai 7 tahun di pesantren kilat masjid Al-Huda Dago Bandung sebelum diberi perlakuan dengan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) berbantuan media tayangan film kartun masih terbilang kurang. Siswa masih belum lancar dan tepat membacakan huruf, membaca kata dengan tepat dan lancar, membaca kalimat dengan lancar, membaca dengan intonasi yang tepat, dan menjawab soal pemahaman membaca permulaan dengan benar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes awal menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa masih belum memenuhi kriteria ketuntasan sehingga siswa dinyatakan belum mampu membaca permulaan.
- 2) Proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) berbantuan media tayangan film kartun dilakukan pada satu kelompok eksperimen saja dengan tiga kali perlakuan.
- 3) Kendala-kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan penelitian yaitu kurangnya motivasi anak dalam membaca permulaan, suasana atau tempat penelitian ini berlangsung kurang kondusif sehingga mengganggu konsentrasi belajar anak, dan waktu penelitian yang terbatas sehingga peneliti harus bekerja keras dalam mengefisienkan waktu penelitian ini.

- 4) Berdasarkan data dan hasil penelitian pada pertemuan pertama sampai ketiga, kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan. Berdasarkan pengolahan data dan perhitungan data hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan kelompok belajar anak usia 6 sampai 7 tahun pada tes awal tanpa menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) berbantuan media tayangan film kartun dengan tes akhir setelah menggunakan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) berbantuan media tayangan film kartun. Berdasarkan nilai rata-rata tes akhir terlihat peningkatan nilai siswa, namun masih ada siswa yang belum mampu mencapai nilai yang di harapkan atau masuk dalam kategori baik.
- 5) Nilai rata-rata seluruh siswa kelompok belajar anak usia 6 sampai 7 tahun menagalami peningkatan dalam membaca permulaan. oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa metode metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) berbantuan media tayangan film kartun efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca permulaan kelompok belajar anak usia 6 sampai 7 tahun di pesantren kilat masjid Al-Huda Dago Bandung.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa implikasi yang perlu diperhatikan terkait dengan penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) berbantuan media tayangan film kartun diantaranya sebagai berikut.

- 1) Hasilnya penelitian ini menunjukkan bahwa metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) berbantuan media tayangan film kartun efektif digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Guru bahasa Indonesia dapat menggunakan metode ini sebagai metode alternatif untuk mengajarkan siswa dalam belajar membaca permulaan.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih mengoptimalkan metode ini dengan mendalami teori kemampuan membaca khususnya membaca permulaan.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan pada kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Jika guru akan menerapkan metode ini, guru dapat menggunakan media yang lebih menarik dalam pembelajaran khususnya pembelajaran membaca permulaan agar pembelajaran lebih menarik minat baca siswa. Media yang dapat digunakan untuk pembelajaran membaca ini yaitu media permainan, kartu bergambar, dan hal yang bias menarik perhatian siswa aktif mengikuti pembelajaran.
2. Penelitian selanjutnya, metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) bisa saja diterapkan dalam keterampilan membaca dengan bantuan media lain. Pemilihan bahan ajar yang digunakan pun harus diperhatikan, seperti tema yang diangkat harus kekinian, baru, dan membuat siswa merasa tidak bosan selama belajar di dalam kelas. Salah satu contohnya mengangkat tema tentang keluarga, pergaulan di sekolah, dan lain-lain.